



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019). Kedua film tersebut merupakan film Indonesia yang berhasil mendapatkan apresiasi dari masyarakat dilihat dari jumlah penonton yang dicapainya. Adanya film tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu mengomunikasikan pendidikan seks kepada masyarakat Indonesia.

Dalam mengomunikasikan pesan mengenai seks dibutuhkan sebuah strategi. Pembicaraan mengenai seks selalu menjadi hal yang menarik tetapi tabu untuk dibicarakan. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi mengenai pendidikan seks, Indonesia memanfaatkan media massa film. Definisi film menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi.

Film merupakan komunikasi audio visual yang sangat dinikmati oleh masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang sosial. Kemampuan film yang mampu menjangkau banyak segmen sosial membuat film diyakini mampu mempengaruhi khalayaknya. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film dapat memberi dampak pada penontonnya, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Menurut Kenji dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Semiotika Roland Barthes Iklan Ayo Jaga Keluarga Dan Bangsa Indonesia Dengan Mencegah Penularan COVID-19, setiap media massa dalam menyampaikan sesuatu pasti memiliki sebuah pesan. Begitu juga dengan film, melalui penggambaran secara visual dan verbal dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbagai karakter pemainnya akan memberikan pesan kepada khalayak baik secara tersirat maupun tersurat.

Pada penelitian ini, subjek penelitian difokuskan pada dua film Indonesia yang muncul di 2 dekade yang berbeda yaitu film tahun 1970an dan tahun 2010an. Film pertama adalah Film Akibat Pergaulan Bebas yang muncul tahun 1977 dan film kedua adalah Film Dua Garis Biru yang muncul tahun 2019. Peneliti akan menganalisa kedua film tersebut dengan menggunakan konsep seperti apa representasi pendidikan seks dalam kedua film dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang dikenal dengan 3 tahap pemaknaan yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Menurut Taylor dan Bogdan dalam Suyanto dan Sutinah (2005) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang (Surjana dan Ibrahim, 1989). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019). Pendekatan kualitatif yang dipilih adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam segi desain, metode penelitian kualitatif lebih bersifat umum atau kompleks, fleksibel, terperinci dan selalu berkembang. Metode penelitian kualitatif juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman makna dari yang diteliti dan mendapatkan informasi atau data yang rinci. Dipilihnya pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran bagaimana representasi pendidikan seks dalam kedua film tersebut dan seperti apa perbandingan dua film yang memuat seks *education*.

Menurut Kriyantono (2012: 47), secara umum penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri, yang pertama adalah penelitian kualitatif lebih menonjolkan kata, kalimat atau narasi dibandingkan dengan angka dan data statistik. Kedua, peneliti memiliki keterlibatan dalam penelitian. Peneliti adalah instrument pokok riset dan terlibat dalam mengkonstruksi makna. Ketiga, bertujuan untuk menggali data yang mendalam.

Oleh karena itu subjek penelitian tidak banyak jumlahnya, apabila peneliti merasa data yang dikumpulkan sudah cukup atau tidak ada data baru lagi maka, peneliti dapat menghentikan proses pengumpulan data. Keempat, bersifat fleksibel dan tergantung dengan konteks yang ditemui di lapangan. Analisis data dapat dilakukan tanpa menunggu seluruh data terkumpul semua. Kelima, prosedur riset lebih bersifat empiris-rasional, artinya peneliti berangkat dari data lapangan kemudian data tersebut diangkat ke dalam tataran teoritis untuk menghasilkan proposisi atau teori baru.

Keenam, tidak ada realitas yang tunggal, setiap peneliti mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses penelitiannya. Dan yang terakhir adalah realitas yang diteliti bersifat holistik (keseluruhan) dan tidak dapat dipisahkan. Analisis terhadap satu realitas bersinggungan dengan realitas lainnya. Peneliti berupaya menjalin interelasi antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktivitas, pengalaman, kepercayaan, kebutuhan, dan norma, sehingga dalam penelitian kualitatif diperoleh multianalisis.

C. Jenis Data

Dalam setiap penelitian diperlukan data sebagai hasil dari penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis data yaitu data sumber primer dan data sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung, melainkan hanya sebagai data pendukung dari data primer. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh melalui pengumpulan data diambil dari internet dan kedua film yang akan diteliti yaitu Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019). Peneliti akan melakukan pengamatan pada kedua film tersebut dengan menontonnya secara berulang-ulang lalu gambar-gambar yang menunjukkan representasi pendidikan seks akan di *screenshot* dan dianalisa menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

2. Data Sekunder

Data sekunder dibutuhkan sebagai data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa:

- a. Artikel Berita dan Ilmiah (jurnal atau penelitian terdahulu).
- b. Buku Teori Semiotika dan Komunikasi Massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi dikenal juga dengan istilah pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan informasi terhadap apa yang diteliti selama penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2017:309), para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dan observasi yang berstruktur. Teknik observasi non partisipan merupakan teknik dimana penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan orang yang diobservasi. Sedangkan, Teknik observasi yang berstruktur adalah teknik dimana observasi yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah disiapkan oleh penulis terlebih dahulu.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016:239), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan



melakukan studi pustaka seperti, penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan artikel.

- Ⓒ Pengumpulan ini dilakukan peneliti untuk menambah dan mendukung data utama dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan, angka dan gambar yang berisi laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan semiotika model Roland Barthes seperti makna denotasi, konotasi dan mitos. Teknik tersebut digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap adegan Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019). Denotasi adalah tahap pemaknaan pertama, makna yang paling nyata dari tanda.

Konotasi adalah tahap kedua, menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan emosi atau dapat diartikan denotasi adalah apa yang digambarkan oleh tanda terhadap objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Tahap terakhir dalam pemaknaan adalah mitos, merupakan perkembangan dari konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.